Peta jaringan

Memetakan OTB, ODC, ODP, dan ONT di FTTH Maps

Buka **Peta FTTH**, tentukan titik OLT, lalu klik kanan peta untuk menambah OTB, ODC, dan ODP secara berjenjang, pasang ONU pelanggan ke port ODP, dan periksa jalur koneksinya di peta.

12 menit 13 langkah

Sumber: zetset.id/panduan/ftth-maps Video: youtu.be/6vRWQqAHdg8 (10:39–12:13)

Sebelum mulai

- OLT sudah terdaftar dan pernah disinkronkan, supaya OLT, port PON, dan daftar ONU muncul di peta. Lihat Menambahkan OLT dan memasang skrip SNMP/SSH di OLT dan Menyelesaikan penambahan OLT: tes koneksi, simpan, sinkron, dan jam OLT.
- ONU pelanggan sudah diregistrasi di OLT. Hanya ONU yang belum terpasang ke ODP mana pun yang muncul di daftar **Pilih ONU**. Cara meregistrasinya ada di Registrasi ONT ZTE.
- Data lapangan siap: koordinat (garis lintang dan bujur) tiap titik OTB, ODC, ODP, dan rumah pelanggan, serta jumlah port atau rasio splitter yang terpasang.
- Peramban boleh meminta izin lokasi. Izin ini hanya dipakai bila Anda menekan **Lokasi saya** atau **Pakai lokasi saya (GPS)** saat berada di lokasi perangkat.

Menyiapkan peta dan titik OLT

1 Buka Peta FTTH dari dashboard

Di dashboard, klik tautan **Peta FTTH** di header 1. Tombol yang sama ada di samping **Tambah OLT** pada bagian **OLT Anda** 2. Halaman berjudul **Peta FTTH** terbuka dan menampilkan citra satelit dengan penanda perangkat.

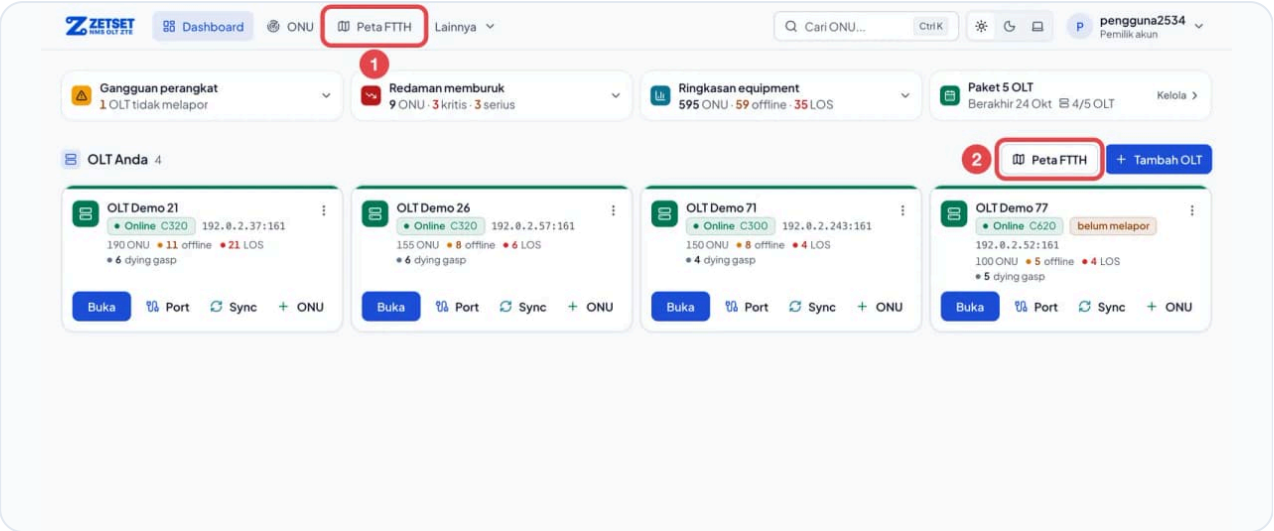

Nama OLT dan alamat IP di gambar adalah samaran.

1 Tautan **Peta FTTH** di header

2 Tombol **Peta FTTH** di samping **Tambah OLT**

> **Info.** Di tampilan lama, menu ini bernama **FTTH Maps** dan halamannya **FTTH Network Map**. Di tampilan baru namanya **Peta FTTH**.

2 Kenali bilah atas dan panel jaringan

Di bilah atas ada pemilih OLT 1 yang menampilkan nama OLT beserta `IP:port`-nya, tombol **Tambah** 2 untuk menaruh perangkat baru, tombol **Muat ulang** untuk menyegarkan data, dan menu ⋯ berisi **Ekspor data…**.

Panel kiri berisi kartu OLT yang sedang dipilih. Ikon pensil **Ubah lokasi OLT** 3 ada di kanan atas kartu itu. Di bawahnya ada kolom cari, tab **Jaringan**, **Pelanggan**, dan **Lapisan**, saringan **Semua**, **Hampir penuh**, dan **Ada ONU mati**, lipatan **Statistik semua OLT**, serta daftar **Perangkat OTB**, **Perangkat ODC**, dan **Perangkat ODP**. Jumlah perangkat tampil di samping judul tiap daftar, dan tiap baris menampilkan port terpakai beserta persentasenya.

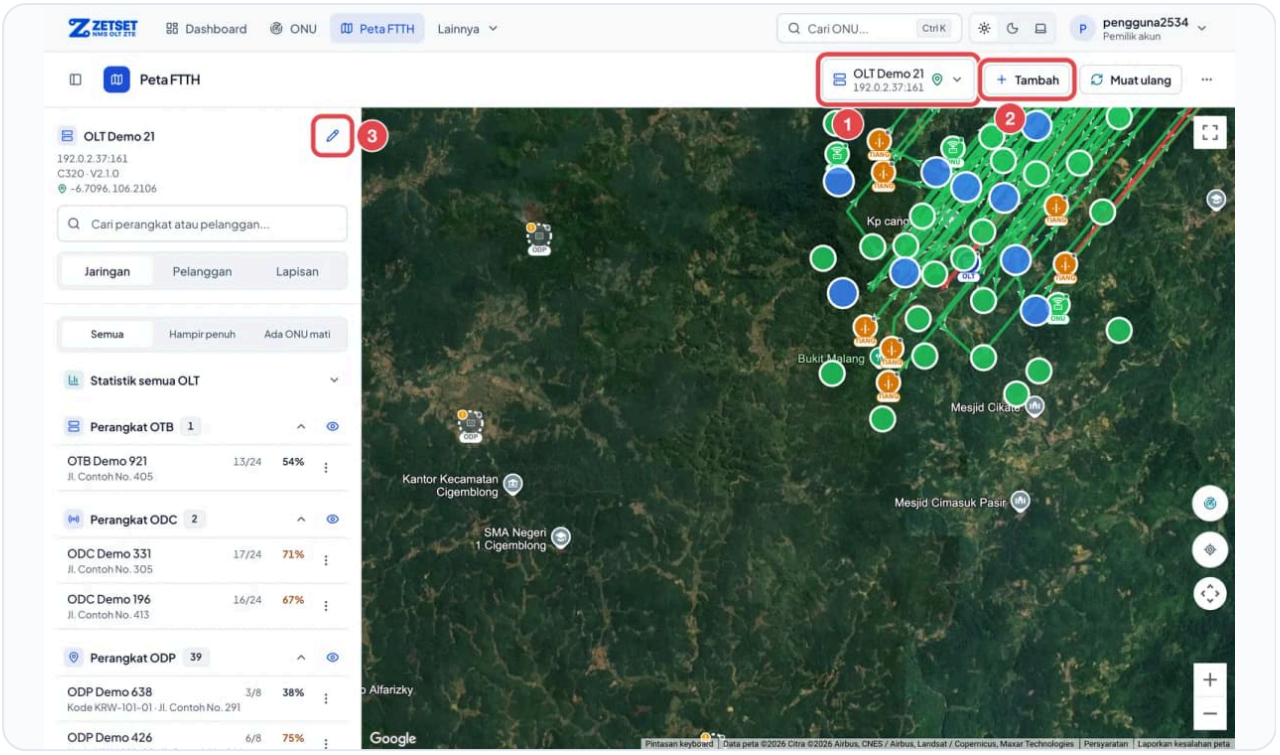

Nama OLT, nama perangkat, alamat, dan alamat IP di gambar adalah samaran. Nama tempat di peta berasal dari Google Maps.

1. Pemilih OLT di bilah atas
2. Tombol **Tambah** untuk menambah perangkat di titik tengah peta
3. Ikon pensil **Ubah lokasi OLT** di kartu OLT

3 Pilih OLT yang akan dipetakan

Klik pemilih OLT di bilah atas 1. Daftar **Pilih OLT** terbuka dan memuat setiap OLT beserta model, `IP:port`, dan koordinatnya. Klik baris OLT yang ingin Anda petakan 2 dan tanda centang pindah ke baris itu. Pilih **Semua OLT** bila Anda ingin melihat perangkat dari semua OLT sekaligus.

Ikon pensil di tiap baris 3 membuka pengaturan lokasi OLT itu, jadi Anda tidak perlu memilihnya dulu.

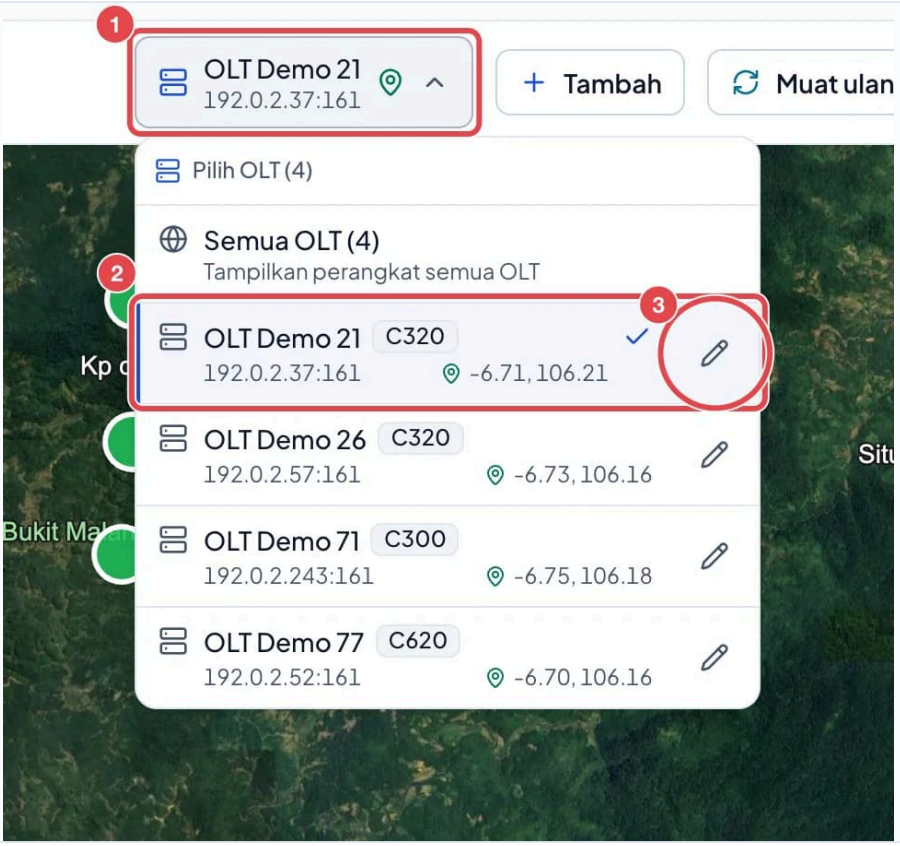

Nama OLT, alamat IP, dan koordinat di gambar adalah samaran.

1. Pemilih OLT yang sedang terbuka
2. Baris OLT yang dipilih
3. Ikon pensil **Ubah lokasi** untuk OLT itu

4 Atur titik OLT lalu simpan

OLT adalah pangkal jaringan di peta, jadi tentukan titiknya lebih dulu. Klik ikon pensil **Ubah lokasi OLT**. Dialog **Ubah lokasi OLT** terbuka dengan peta kecil di kiri dan bagian **Titik OLT** di kanan.

Isi **Latitude** dan **Longitude** 1, misalnya `-6.6925` dan `106.2311`. Anda juga bisa menggeser penanda atau mengetuk peta kecil untuk memindahkan titik. Bila Anda sedang berada di lokasi OLT, tekan **Pakai lokasi saya (GPS)** 2. Lencana **Belum disimpan** muncul selama titik diubah, dan **Kembalikan** memulihkan titik semula.

Klik **Simpan lokasi** 3. Pesan **Lokasi OLT berhasil diperbarui** muncul dan penanda OLT pindah ke titik baru.

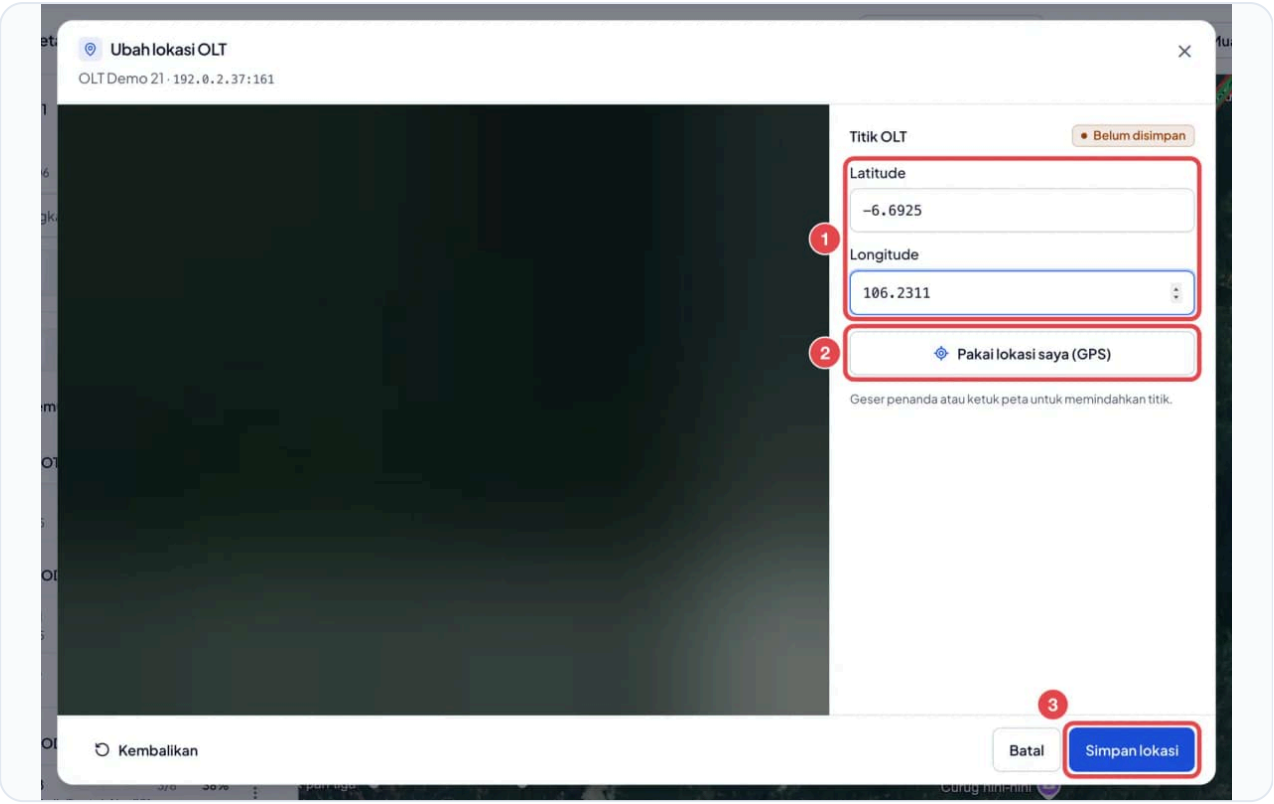

Peta kecil di dialog sengaja dikaburkan pada gambar ini. Nama OLT dan alamat IP adalah samaran.

1. Kolom **Latitude** dan **Longitude**
2. Tombol **Pakai lokasi saya (GPS)**
3. Tombol **Simpan lokasi**

> Info. Di tampilan lama dialog ini bernama **Edit OLT Location** dan punya kolom **Address**. Di tampilan baru yang tersisa adalah **Latitude**, **Longitude**, dan penanda yang bisa digeser.

Menambah OTB, ODC, dan ODP

5 Klik kanan peta untuk menambah perangkat

Klik kanan titik di peta tempat perangkat akan dipasang. Menu **Tambah perangkat** muncul dengan koordinat titik itu di bagian atasnya. Pilih **Tambah OTB**, **Tambah ODC**, atau **Tambah ODP** 1 untuk perangkat jaringan, atau **Tambah Pelanggan** 2 untuk memasang ONU pelanggan. Koordinat titik klik otomatis terisi di formulir.

Menu yang sama berisi **Tambah Tiang** untuk mencatat tiang dan **Cek ODP terdekat** untuk mencari ODP di sekitar titik itu.

Cara lain tanpa klik kanan: klik tombol **Tambah** di bilah atas lalu pilih jenis perangkatnya. Perangkat baru ditaruh di titik tengah peta, dan koordinatnya bisa Anda ubah di formulir.

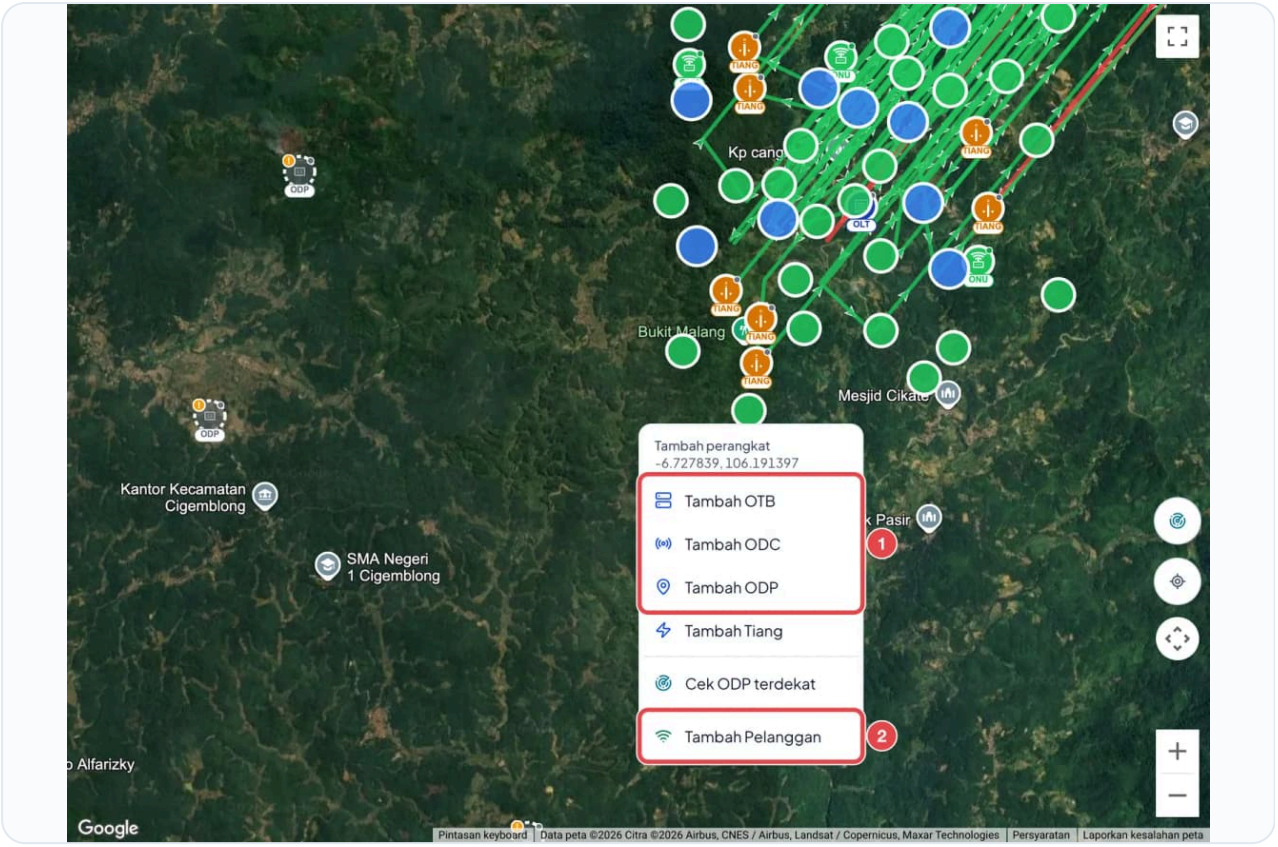

Koordinat di judul menu adalah titik contoh. Nama tempat di peta berasal dari Google Maps.

1. **Tambah OTB**, **Tambah ODC**, dan **Tambah ODP**
2. **Tambah Pelanggan**

> **Tips.** Bila menu tidak muncul, tunggu beberapa detik sampai peta selesai dimuat, lalu klik kanan lagi. Tombol **Esc** menutup menu.

6 Isi data OTB: lokasi, nama, dan jumlah port

Setelah memilih **Tambah OTB**, dialog **Tambah OTB** terbuka. Di bagian **Lokasi** 1, **Latitude** dan **Longitude** terisi otomatis. Bila Anda membuka dialog lewat klik kanan, isinya titik yang Anda klik. Bila Anda membukanya lewat tombol **Tambah**, seperti pada gambar, isinya titik tengah peta dan muncul petunjuk **Titik tengah peta, bukan lokasi Anda**. Ubah angkanya bila perlu, atau tekan **Lokasi saya**, **Terapkan koordinat**, atau **Pilih lewat peta**. Anda juga bisa menempel pasangan `lat, lng` ke salah satu kolom.

Isi **Nama perangkat** 2, misalnya `OTB-Karawaci-01`. Pilih **Status** (biasanya **Aktif**), lalu pilih **Jumlah port** 3: **12**, **24**, atau **48**. Bila jumlahnya lain, ketik di kolom **Jumlah port lain…**. **Tanggal pasang**, **Keterangan**, dan **Alamat** boleh dikosongkan.

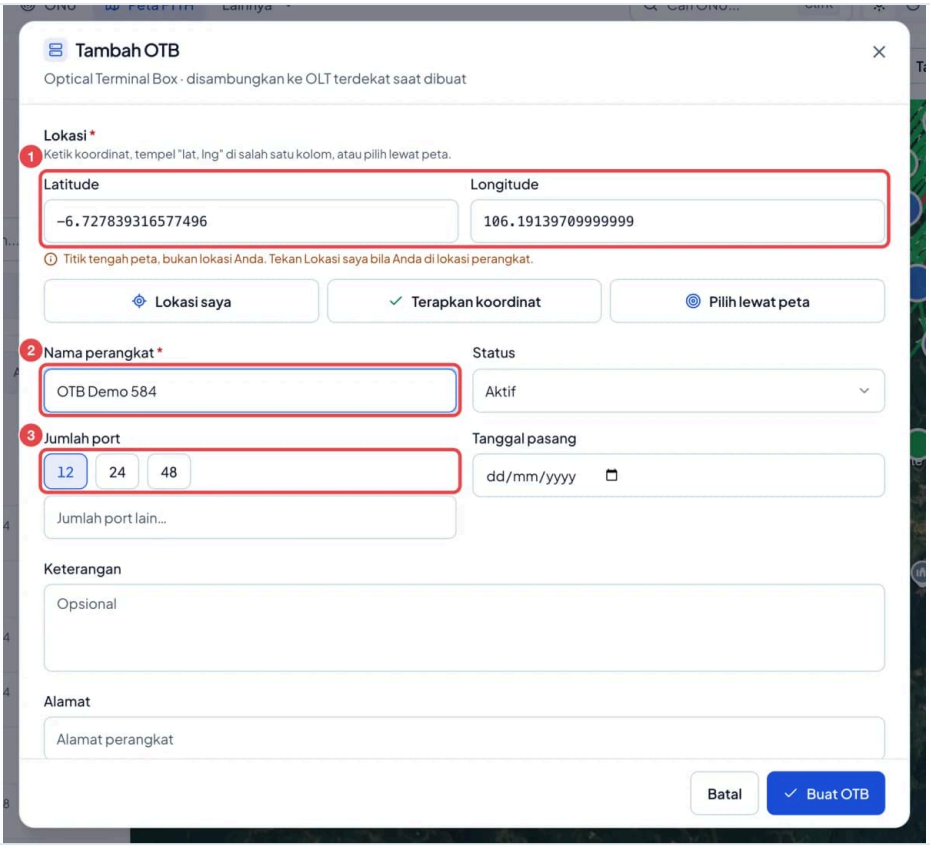

Dialog pada gambar dibuka lewat tombol **Tambah**, jadi koordinatnya titik tengah peta. Nama yang diketik di gambar tampil sebagai nama samaran.

1. Kolom **Latitude** dan **Longitude**
2. Kolom **Nama perangkat**
3. Pilihan **Jumlah port**: 12, 24, atau 48

---

7 Sambungkan OTB ke port PON OLT lalu buat

Gulir dialog ke bagian **Koneksi ke OLT**. Pilih **OLT induk** 1 dan **Port PON** 2 tempat kabel OTB tersambung. Ringkasan di bawahnya menampilkan ID PON, lokasi (Frame/Slot/PON), jumlah ONU yang terhubung, dan status port.

Isi **Master Rx Power (dBm)** 3 dengan daya optik acuan untuk pemantauan, misalnya `-20`. Bagian **Perkiraan sinyal** langsung menilai angkanya, dan nilai yang lazim berkisar -30 sampai -10 dBm. Bila OLT terdekat berjarak lebih dari 1 km dari titik OTB, kotak peringatan jarak muncul.

Klik **Buat OTB** 4 . Pesan **OTB dibuat** muncul dan penanda OTB tampil di peta, tersambung ke OLT dengan garis berpanah.

Belum tahu port PON-nya? Centang **Buat tanpa koneksi dulu**. Perangkat langsung muncul di peta tanpa sambungan dan bisa Anda hubungkan belakangan lewat **Kelola Port** perangkat induknya.

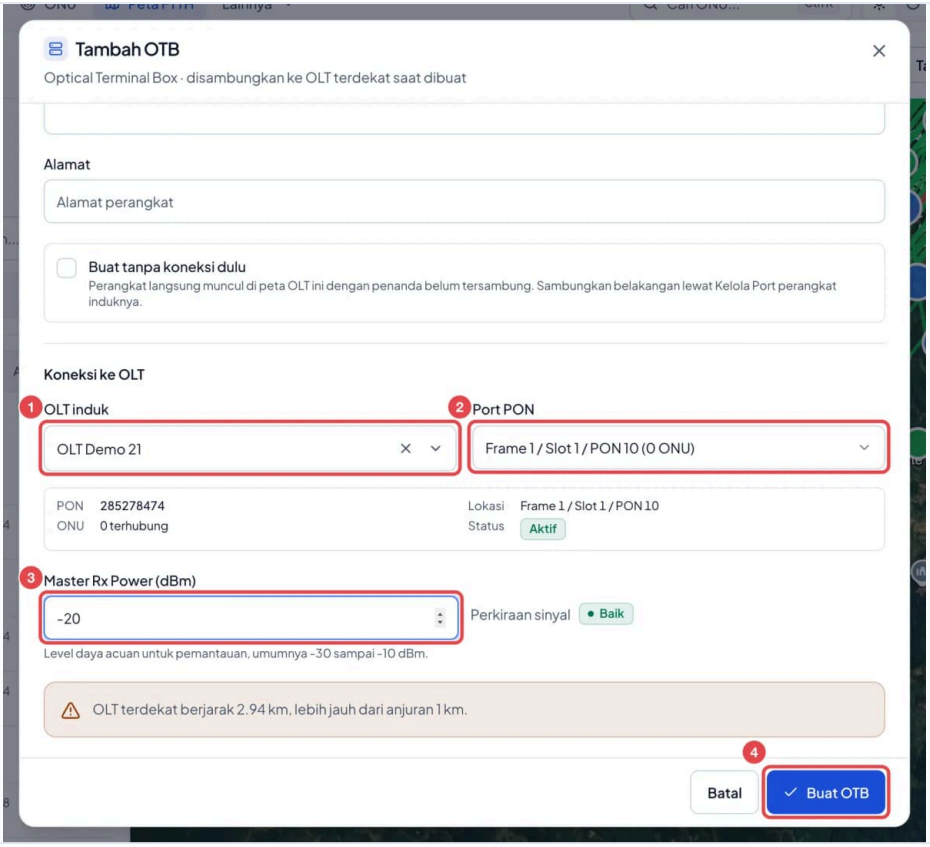

Nama OLT di gambar adalah samaran. Jarak pada peringatan bergantung pada titik yang Anda pilih.

1. Pilihan **OLT induk**
2. Pilihan **Port PON**
3. Kolom **Master Rx Power (dBm)**
4. Tombol **Buat OTB**

⚠ **Penting.** Peringatan jarak muncul bila perangkat induk terdekat lebih jauh dari anjuran: 1 km untuk OTB ke OLT, 3 km untuk ODC ke OTB, dan 2 km untuk ODP ke ODC. Peringatan ini tidak menghalangi pembuatan. Periksa lagi koordinatnya bila jaraknya tidak sesuai kondisi lapangan.

8 Tambah ODC: sumber koneksi, kode kabel, dan rasio splitter

Klik kanan titik ODC dan pilih **Tambah ODC**. Di **Sumber koneksi** 1, pilih **OTB** bila ODC ini tersambung langsung ke OTB. Pilih **ODC lain (kaskade)** bila ODC ini disambung dari ODC lain.

Isi **Nama perangkat**. Kolom **Kode kabel** 2 boleh diisi label kabel serat yang tertulis di lapangan, mis. `FD.05/C 07` (opsional, maksimal 64 karakter). Kode ini tampil di daftar perangkat, popup penanda, dan bisa dicari dari kotak pencarian peta.

Pilih **Rasio splitter (port output)** 3, dari **1:2** sampai **1:64**. **Port input** terkunci di 1. Tekan **Buka kunci** hanya bila splitter Anda memang punya jumlah input lain.

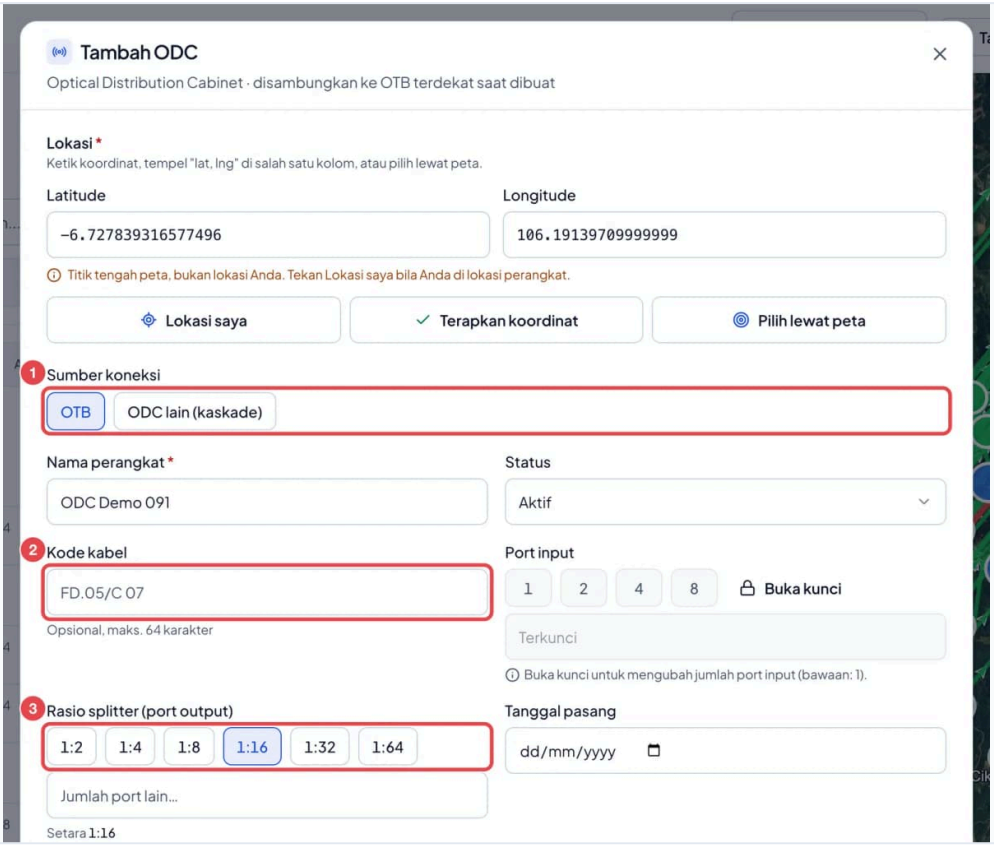

Nama perangkat di gambar adalah samaran.

1. Pilihan **Sumber koneksi**: **OTB** atau **ODC lain (kaskade)**
2. Kolom **Kode kabel** (opsional): label kabel serat di lapangan
3. Pilihan **Rasio splitter (port output)**

9 Sambungkan ODC ke port OTB lalu buat

Gulir dialog ke bagian **Koneksi ke OTB** 1. Pilih **OTB induk** dan **Port OTB** yang masih kosong.

Klik **Buat ODC** 2. Pesan **ODC dibuat** muncul dan garis berpanah baru menghubungkan OTB ke ODC.

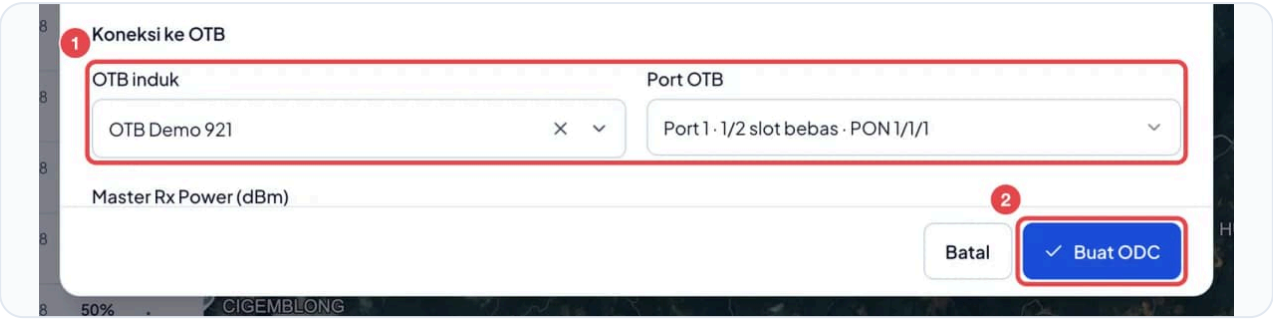

Nama OTB di gambar adalah samaran.

1. Bagian **Koneksi ke OTB**: **OTB induk** dan **Port OTB**
2. Tombol **Buat ODC**

10 Tambah ODP: kode ODP, kode kabel, dan rasio splitter

Klik kanan titik ODP dan pilih **Tambah ODP**. Isi **Nama perangkat** dan **Kode ODP** 1, misalnya `ODP-001`. Kode ini membantu teknisi mengenali ODP di lapangan. Di **Sumber koneksi**, pilih **ODC** atau **ODP lain (kaskade)**.

Kode kabel 2 berbeda dari Kode ODP: isi dengan label kabel serat yang tertulis di lapangan, mis. `FD.05/C 07` (opsional, maksimal 64 karakter). Kode kabel tampil di bawah nama pada tooltip dan popup penanda, serta di daftar ODP.

Pilih **Rasio splitter** 3, umumnya **1:8**.

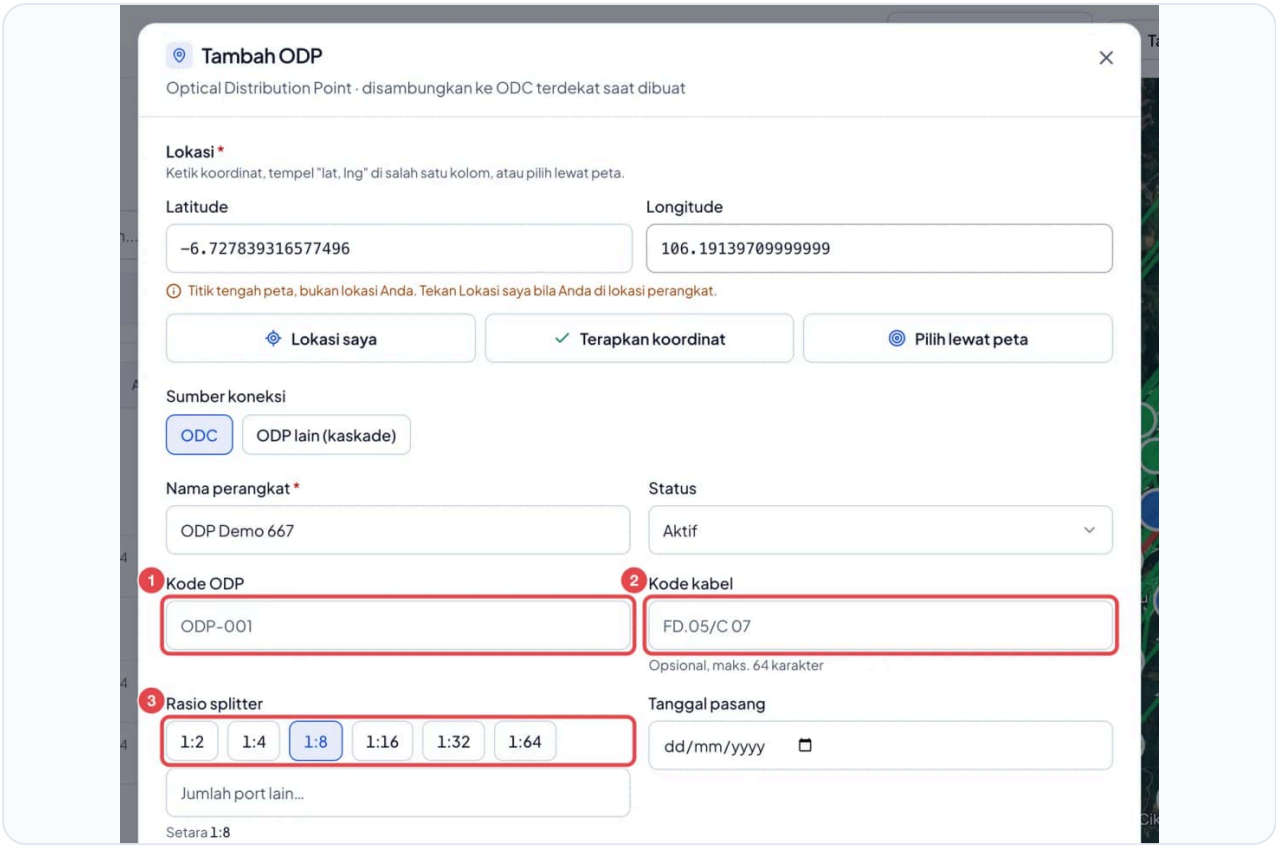

Nama perangkat di gambar adalah samaran. Isi kolom **Kode ODP** dengan kode Anda sendiri.

1. Kolom **Kode ODP**
2. Kolom **Kode kabel** (opsional): label kabel serat, bukan Kode ODP
3. Pilihan **Rasio splitter**

11 Sambungkan ODP ke port output ODC lalu buat

Gulir dialog ke bagian **Koneksi ke ODC** 1 . Pilih **ODC induk** dan **Port output ODC** yang masih kosong.

Klik **Buat ODP** 2 . Pesan **ODP dibuat** muncul dan ODP tampil di peta, tersambung ke ODC.

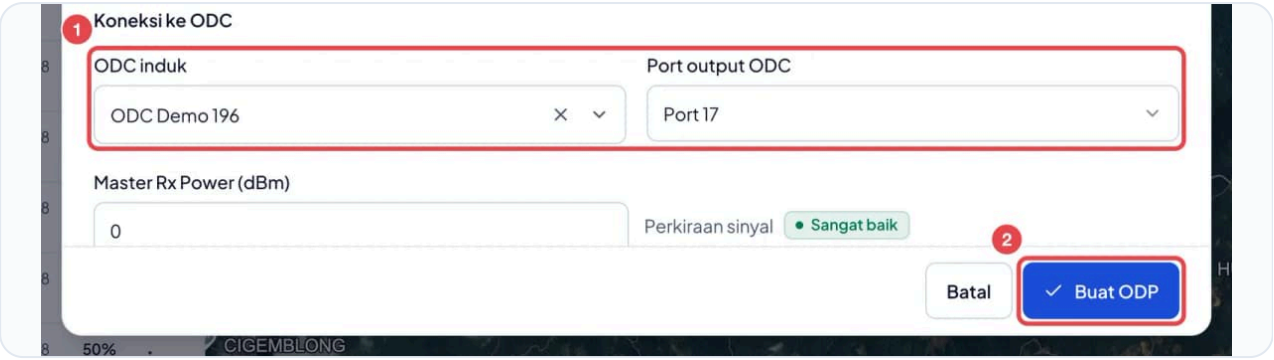

Nama ODC di gambar adalah samaran.

1. Bagian **Koneksi ke ODC**: **ODC induk** dan **Port output ODC**
2. Tombol **Buat ODP**

> **Info.** Urutan jaringan di peta selalu OLT, OTB, ODC, ODP, lalu ONU. Buat perangkat dari yang paling dekat ke OLT, karena perangkat berikutnya memilih induknya dari daftar yang sudah ada.

Memasang pelanggan dan memeriksa hasilnya

12 Pasang pelanggan (ONU) ke port ODP

Klik kanan lokasi rumah pelanggan dan pilih **Tambah Pelanggan**. Dialog **Pasang pelanggan ke ODP** terbuka.

Di **Pilih ONU** 1, klik ONU pelanggan. Gunakan kolom **Cari nama, lokasi, atau serial ONU…** bila daftarnya panjang. Bila Anda membuka dialog lewat klik kanan, bagian **Lokasi pelanggan** sudah terisi dari titik klik. Pastikan lokasi ini terisi, karena bagian **Pilih ODP** baru muncul setelah ada lokasi dan ODP dicari dari titik ini. Bila belum terisi, ketik koordinatnya atau pilih lewat peta.

Di **Pilih ODP**, pilih **ODP** 2. Daftar hanya berisi ODP di sekitar lokasi pelanggan, diurutkan dari yang terdekat. Bila tidak ada ODP dalam jangkauan, muncul pesan **Tidak ada ODP di dekat lokasi pelanggan. Jarak maksimum: 350 m.** Lalu pilih **Port ODP** 3 yang bertulisan **kosong**, misalnya **P05 · kosong**.

Isi **Nama pelanggan**. **Alamat pelanggan** terisi otomatis dari koordinat dan bisa Anda ubah, atau klik **Muat ulang** untuk mengambilnya lagi. **Nomor HP**, **Paket layanan**, dan **Bandwidth**

(Mbps) bersifat opsional. Klik **Pasang pelanggan** 4. Pesan **Pelanggan berhasil dipasangkan!** muncul dan ONU tersambung ke port ODP itu.

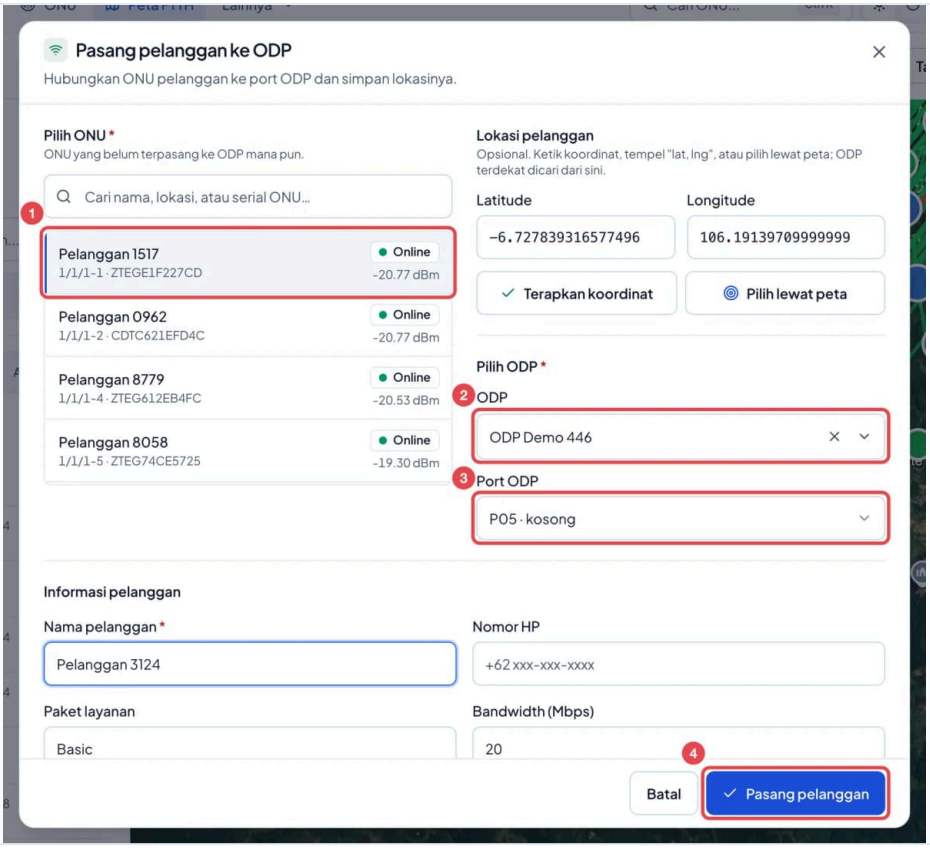

Nama pelanggan, nama ONU, dan serial ONU di gambar adalah samaran.

1. ONU yang dipilih dari daftar **Pilih ONU**
2. Pilihan **ODP**
3. Pilihan **Port ODP**
4. Tombol **Pasang pelanggan**

> ⚠ **Penting.** Isi data pelanggan sesuai kebutuhan Anda saja. Nomor HP bersifat pribadi, jadi kosongkan bila tidak perlu.

13 Periksa jalur koneksi di peta

Setelah disimpan, peta menggambar garis berpanah dari OLT 1 ke OTB, ODC, ODP, dan ONU. Hijau menandakan jalur normal, kuning peringatan redaman, dan merah gangguan pada jalur itu. Garis biru berarti koneksi belum punya data kesehatan.

Panel kiri mencantumkan **Perangkat OTB**, **Perangkat ODC**, dan **Perangkat ODP** beserta port terpakai dan persentasenya. Klik baris perangkat 2 untuk memusatkan peta ke perangkat itu dan membuka infonya. Penanda yang bertumpuk berubah menjadi satu gelembung berisi jumlah perangkat. Klik gelembung itu untuk memperbesar peta.

Bila data tampak belum berubah, klik **Muat ulang** 3 . Data disegarkan tanpa mengubah zoom peta.

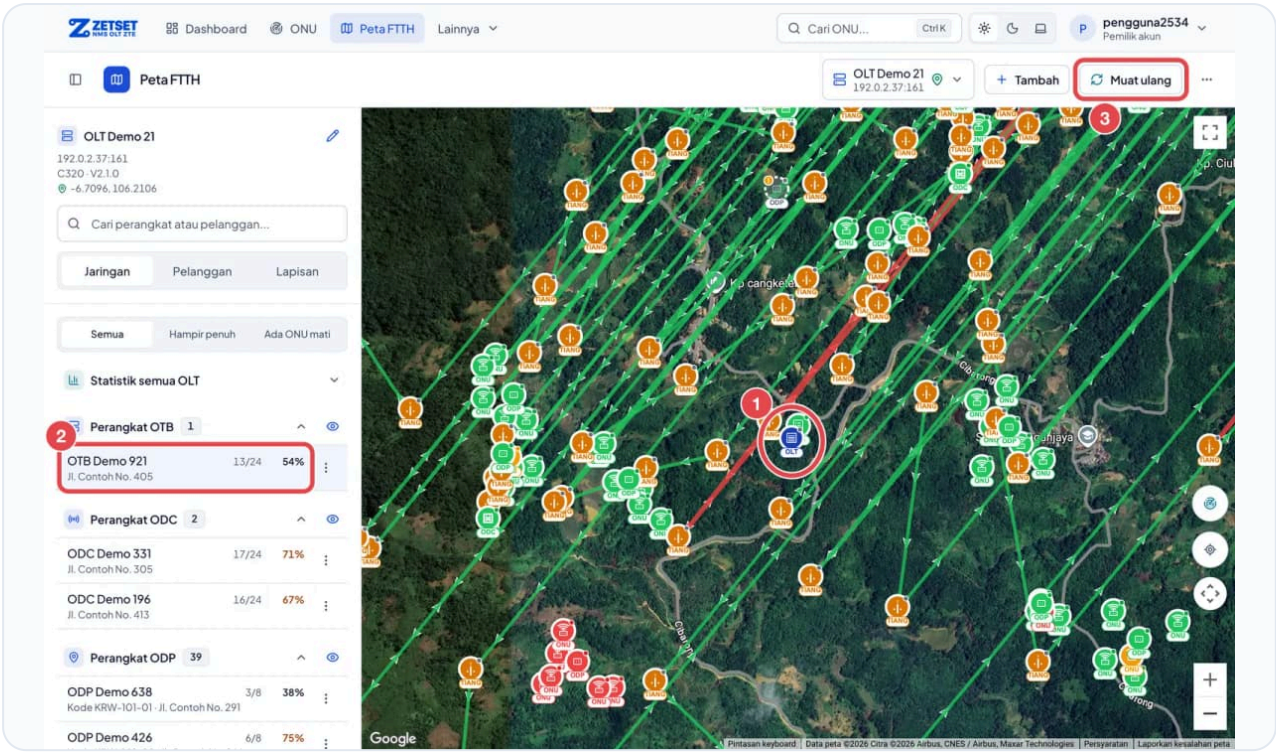

Gambar memakai data contoh. Nama perangkat dan alamat adalah samaran, sedangkan nama tempat di peta berasal dari Google Maps.

1. Penanda **OLT** dan garis koneksi yang keluar darinya
2. Baris perangkat di panel kiri, lengkap dengan port terpakai
3. Tombol **Muat ulang**

Catatan

> ⚠ **Penting.** Titik OLT, OTB, ODC, dan ODP adalah patokan untuk mencari perangkat di lapangan. Pastikan koordinatnya diambil dari lokasi perangkat, bukan dari kantor Anda.

> 💡 **Tips.** Mulailah dari OLT lalu turun berjenjang: OTB, ODC, ODP, dan terakhir pelanggan. Dengan urutan ini setiap perangkat langsung menemukan induknya di daftar pilihan.

> ⓘ **Info.** Peta memakai Google Maps. Selain citra satelit, Anda bisa memakai kontrol peta Google untuk memperbesar, memperkecil, atau layar penuh. Bila peta tidak termuat, periksa sambungan internet lalu muat ulang halaman. Bila masih gagal, hubungi dukungan ZetSet.